

# BAB I

## PENDAHULUAN

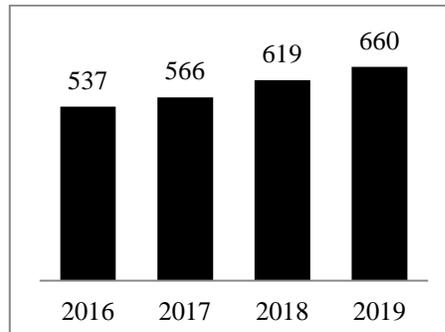
### A. Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, pasar modal memiliki posisi yang sangat vital dan menjadi salah satu alternatif dalam pengembangan pembangunan di Indonesia. Perkembangan pasar modal telah ada sejak penjajahan kolonial Belanda. Yang diperdagangkan pada saat itu adalah obligasi dan saham milik pemerintah Indonesia dan perusahaan Hindia Belanda. Pasca kemerdekaan, pemerintah mulai mengambil alih serta meneruskan kembali jual beli efek tersebut dengan mengaktifkan kembali pasar modal yang dimulai pada tahun 1977. Pada tahun tersebut pasar modal dijalankan dibawah naungan Badan Pelaksana Pasar Modal dengan PT. Semen Cibinong yang menjadi emiten pertama. Hingga pada tahun 1987 jumlah emiten yang dimiliki hanya mencapai 24 emiten. Seiring dengan berjalannya waktu pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan dengan berbagai regulasi dan insentif yang dikeluarkan oleh pemerintah.<sup>1</sup> Bukti berkembangnya pasar modal ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul dan ikut *go public* di Bursa Efek Indonesia. Tiap tahunnya emiten-emiten baru bermunculan untuk meramaikan pasar modal Indonesia.

---

<sup>1</sup> [www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/](http://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/) diakses pada tanggal 4 Agustus 2021 pukul 21.51 WIB.

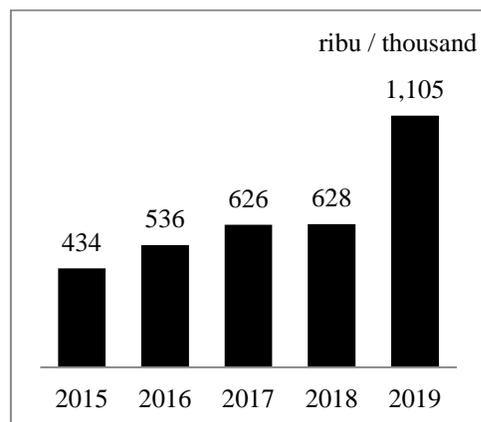
**Grafik 1.1**  
**Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**



Sumber : Bursa Efek Indonesia <sup>2</sup>

Dengan bertambahnya emiten baru maka muncul pula investor-investor baru yang akan menanam modalnya di perusahaan tersebut. Para investor ini juga menunjukkan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mulai tertarik dengan investasi saham.

**Grafik 1.2**  
**Investor Saham**



Sumber : Bursa Efek Indonesia <sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/](http://www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/) diakses pada tanggal 12 November 2021.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di Asia Tenggara. Dengan melihat peluang itu pemerintah berupaya untuk menyediakan pilihan untuk investor yang mau berinvestasi sesuai hukum islam. Untuk berinvestasi secara syariah maka harus mengikuti ajaran-ajaran syariah yang sudah ditetapkan. Seperti menjauhi *maysir, taghrir, bay' al ma'dum, ikhtikar, gharar, bay' najasy, tadlis* dan *riba*.<sup>4</sup> Dalam perspektif islam, investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan karena harta yang dimiliki akan mendatangkan manfaat bagi orang lain dan harta yang dimiliki menjadi produktif. Di dalam Al-Quran telah dijelaskan pula bahwa terdapat larangan menimbun (*iktinaz*) harta sebagai berikut:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ  
بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ  
وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ {٣٤}

yang artinya, “wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jualan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak

<sup>3</sup> [www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/](http://www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/) diakses pada tanggal 12 November 2021.

<sup>4</sup> Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), hlm. 14.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Juz 1-Juz30*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), hlm. 259.

menginfakannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih” (Q.S At-Taubat: 34).

Pendirian reksadana syariah merupakan awal berdirinya pasar modal syariah. Indeks saham syariah pertama di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Indeks* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) ini terdiri dari 30 saham syariah yang paling likuid pada tahun 2000. Pada tahun 2011 seluruh saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia dijadikan satu di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Di tahun itu pula pemerintah Indonesia meluncurkan *Syariah Online Trading System* atau SOTS. SOTS berguna untuk memudahkan investor dalam bertransaksi.

Pada aktifitas pasar modal, bursa efek memiliki fungsi dan peranan penting sebagai sarana penyedia informasi pasar seperti contohnya fluktuasi harga, informasi emiten, laporan keuangan emiten dan sebagainya. Selain itu, bursa efek juga berperan untuk mengatur bursa diantaranya seperti pencatatan keanggotaan dan perdagangan. Fungsi dan peranan bursa efek lainnya yakni menyediakan fasilitas perdagangan efek untuk emiten dan investor dan pelayanan kepada para anggota, emiten dan investor baik secara individu ataupun konstitusional.

Dalam bidang manajemen keuangan, berinvestasi akan membantu keuangan suatu perusahaan. Investasi di suatu perusahaan bisa berupa aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil perusahaan ialah aktiva yang dapat dilihat

secara fisik seperti contohnya gedung, tanah dan bangunan. Sedangkan aktiva finansial ialah aktiva yang berupa surat-surat berharga seperti contohnya saham dan obligasi. Di dalam manajemen keuangan memiliki tiga fungsi utama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan pengelolaan aset. Dalam melakukan kegiatan investasi, investor akan melihat dua faktor yaitu faktor resiko dan faktor tingkat pengembalian saham atau biasa disebut *return* saham. Dari kedua faktor tersebut investor berharap memiliki pendapatan baik dari selisih harga saham ataupun pendapatan dari pembagian dividen.

Kebijakan dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tergantung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya.<sup>6</sup> *Dividend payout ratio* adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang nanti akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki.<sup>7</sup>

Volume perdagangan saham ialah salah satu instrumen untuk melihat suatu reaksi pasar modal yang disebabkan adanya informasi yang beredar.<sup>8</sup> Maka dari

---

<sup>6</sup> Yuli Chomsatu S, Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Paradigma*, Vol. 13, No. 01, 2015., hlm. 93.

<sup>7</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 167.

<sup>8</sup> Sri Fatmawati dan Asri Marwan, Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Besarnya Bid-Ask Spread Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 4, 1999., hlm. 93-110.

itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar juga bereaksi positif. Volume perdagangan saham dapat dijadikan tolak ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak yang akan ditimbulkan dari berbagai kejadian. Volume perdagangan yang kecil menunjukkan investor kurang tertarik dengan saham tersebut, sedangkan jika volume perdagangan sahamnya besar itu menunjukkan investor tertarik berinvestasi saham pada perusahaan tersebut.

*Earning Volatility* menggambarkan tingkat volatilitas laba yang diperoleh suatu perusahaan. *Earning volatility* juga mempengaruhi penurunan dan peningkatan harga saham. Jika laba yang dihasilkan stabil maka bisa dikatakan perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang baik dalam mendapatkan laba.

Terdapat pula faktor lain yang akan dipertimbangkan pula oleh investor yakni kinerja dari suatu perusahaan dan informasi terkait harga saham. Kinerja suatu perusahaan akan dikatakan baik jika perusahaan tersebut memiliki *value* yang berarti bagi investor. Begitu pula dengan informasi harga saham di perusahaan tersebut. Harga saham di suatu perusahaan menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya begitu pula sebaliknya.

Penilaian harga saham juga dipengaruhi oleh besar kecilnya keyakinan investor terhadap perusahaan. Para investor akan menghendaki harga saham baik

investor sebagai penjual maupun sebagai pembeli. Hal ini lah yang mengakibatkan fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham bisa dilihat melalui volatilitas harga saham.

Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk menunjukkan fluktuasi harga saham selama periode-periode tertentu.<sup>9</sup> Ukuran harga saham tersebut menunjukkan peningkatan dan penurunan dalam jangka pendek. Volatilitas yang tinggi menunjukkan karakteristik penawaran dan permintaan yang tidak biasa.<sup>10</sup> Saham yang seperti itu cenderung cepat naik turunnya dan memiliki jarak fluktuasi yang lebar. Volatilitas harga saham terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor mikro dan faktor makro.<sup>11</sup>

Faktor mikro adalah faktor yang bersinggungan langsung dengan perusahaan itu sendiri, contohnya ketersediaan bahan baku, perubahan manajemen dan lain-lain. Faktor makro ialah faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan seperti inflasi, politik, tingkat suku bunga dan lain-lain yang dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.<sup>12</sup>

Pada umumnya, volatilitas di pasar keungan mencerminkan tingkat resiko yang nantinya akan dihadapi investor. Semakin tinggi volatilitas semakin tinggi

---

<sup>9</sup> Firmansyah, *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*, Usahawan.

<sup>10</sup> Lydianita Hugida, Sofian Syuhada, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2006-2009), *Jurnal UNZIP*, 2011. hlm. 22.

<sup>11</sup> G William Schwert, Why Does Stock Market Volatility Change Over Time?, *The Journal Of Finance*, Vol XLIV, No. 5, 1989, hlm. 107.

<sup>12</sup> G William Schwert dan Clifford W Smith Jr, *Empirical Research In Capital Market*, McGraw-Hill, Inc, USA. 1992, hlm. 102.

pula ketidakpastian *return* yang diterima. Apabila volatilitas hariannya tinggi maka harga saham akan mengalami penurunan dan kenaikan yang tinggi pula sehingga peluang transaksi yang untuk memperoleh keuntungan masih ada. Jika volatilitasnya rendah maka pergerakan saham juga ikut rendah. Investor tidak memperoleh keuntungan, akan tetapi harus memegang saham untuk jangka panjang agar investor mendapatkan *capital gain*.

Maka dari itu investor harus jeli dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat reaksi pasar, melihat pergerakan volume harga saham dan juga menganalisis dari segi teknikal maupun fundamental serta kebijakan dividen yang diatur oleh perusahaan dan persetujuan dari rapat para pemegang saham. Untuk menarik minat investor perusahaan akan memaksimalkan dalam memperoleh labanya, histori penjualan yang baik dan juga rasio keuangannya bagus.

Suatu perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi para pihak yang membutuhkan entah itu sinyal positif ataupun sinyal negatif. Hal ini disebut dengan teori sinyal. Yang dimaksud sinyal adalah perusahaan menunjukkan kinerjanya dengan melalui beberapa cara salah satunya ialah laporan keuangan. Di laporan keuangan investor akan mengetahui serta memperhitungkan hal yang dibutuhkan untuk diambil keputusan yang tepat. Contoh pada penelitian sebelumnya dengan pengarangnya yakni Raudhatul Jannah dan Musfiari Haridhi meneliti tentang pengaruh dividen, *earning volatility*, dan *leverage* terhadap

volatilitas pada tahun 2010 sampai 2014 di perusahaan *non-financing* yang listing di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Semua berpengaruh positif hanya dividen yang berpengaruh negatif. Pencapaian laba perusahaan yang naik turun, tingkat *leverage* perusahaan dan pengumuman pembagian dividen yang sama-sama memberikan informasi dan dapat mempengaruhi volatilitas harga saham di perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dapat dijadikan referensi pihak eksternal untuk mengambil sebuah keputusan investasi agar sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pada penelitian ini hal yang membedakan dari peneliti pendahulu ialah periode yang digunakan, variabel independen, metode penelitian serta objek yang dipilih yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan pada metode penelitian ini adalah menggunakan metode regresi data panel. Selain karena data yang digunakan ialah data *cross section* dan data *time series*, terdapat pula kelebihan regresi data panel yang menjadi alasan pemilihan metode penelitian seperti:

- a. Data panel mempunyai implikasi data yang lebih informatif, bervariasi, mengurangi gejala kolinieritas antara variabel penjelas dan derajat kebebasan yang lebih tinggi.
- b. Dapat meminimalkan bias yang ditimbulkan agregasi individu.

- c. Data panel dapat mengatasi masalah jika ada masalah dalam penghilangan variabel.<sup>13</sup>

Alasan penulis memilih variabel pada penelitian ini tentunya didasarkan pada penelitian terdahulu dan mengubah satu variabel independen yaitu volume perdagangan saham sebab variabel tersebut merupakan salah satu indikator penting tentang seberapa banyak saham yang sudah terjual dan terbeli. Begitu pula dengan variabel lain seperti dividen dan *earning volatility* yang menggambarkan seberapa pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dan tentang naik turunnya laba perusahaan. Hubungan dari pembagian dividen kepada para pemegang saham, perhitungan *earning volatility*, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham ini cukup menarik untuk dibahas. Sebab ketiga pengaruh tersebut terhadap volatilitas ini perlu dikaji lebih dalam mengingat sulit untuk memprediksi pola saham yang akan dibeli. Untuk pemilihan objek penulis memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak di bursa efek, perusahaan manufaktur termasuk *primary sector*, dan juga produk yang dihasilkan dikenal masyarakat umum.

Atas dasar tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang **“Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility*, Dan Volume**

---

<sup>13</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017). hlm. 281.

**Perdagangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 Dengan Regresi Data Panel”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada keputusan investor. Hal tersebut berpengaruh pula pada volatilitas harga saham di perusahaan manufaktur. Semakin tinggi dividen maka semakin rendah volatilitas harga saham.

*Earning volatility* merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk mengetahui kestabilan laba yang diperoleh perusahaan tiap periode tertentu. Perusahaan yang tidak stabil akan mempengaruhi investor sebab dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki risiko yang lumayan tinggi. Tingkat kestabilan laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.

Volume perdagangan saham sangat penting untuk diketahui oleh investor. Volume menunjukkan informasi seberapa banyak lembar saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Semakin tinggi volume yang diperjualbelikan maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah *earning volatility* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah *dividend payout ratio*, *earning volatility* dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui, menguji dan mendeskripsikan pengaruh *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Untuk mengetahui, menguji dan mendeskripsikan pengaruh *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui, menguji dan mendeskripsikan pengaruh volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui, menguji dan mendeskripsikan pengaruh DPR, *earning volatility* dan volume perdagangan saham secara bersama-sama terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu tentang pengaruh dividen, *earning volatility*, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham. Dari penelitian ini bisa juga dijadikan salah satu bahan literatur sesudah mendapatkan informasi terkait saham perusahaan untuk mengambil keputusan sebelum berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a) Untuk Almamater

Sebagai bahan referensi mahasiswa IAIN Tulungagung di masa yang akan datang, sebagai referensi pembendaharaan perpustakaan

IAIN Tulungagung dan sebagai tambahan wawasan mahasiswa dalam memahami investasi saham di pasar modal.

- b) Untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai masukan dan sebagai tolak ukur bagi perusahaan manufaktur dalam membenahi kinerja perusahaannya.
- c) Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa sebagai tambahan informasi, tambahan referensi dan tambahan literatur bagi para peneliti baru yang akan mengkaji penelitian dengan tema yang sama dan lebih dalam lagi serta menemukan fakta baru yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

- d) Untuk Mahasiswa

Dapat dijadikan tambahan wawasan keilmuan dalam memahami dan mempelajari pengaruh dari kebijakan dividen, *earning volatility*, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Dengan adanya berbagai keterbatasan, maka dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup dan pembahasan agar tidak menyimpang dari inti pembahasan. Tujuan penelitian ini untuk membahas masalah yang ada didalam rumusan masalah dan

supaya tidak keluar dari inti pembahasan maka dibutuhkan ruang lingkup dalam penelitian.

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup di penelitian ini terdiri dari kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur, data dividen per tahun pada setiap perusahaan, data volume perdagangan saham dan data volatilitas harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek. Pada penelitian ini akan meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

#### 2. Keterbatasan Penelitian

Data yang digunakan untuk variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah data sekunder dengan mengakses akun resmi dan terpercaya seperti di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) dan akun resmi dari setiap perusahaan manufaktur. Dari laman atau situs yang disebutkan terdapat laporan keuangan, data dividen, data volume perdagangan dan juga data volatilitas harga saham.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang ada pada penelitian ini, peneliti perlu menegaskan serta menjelaskan beberapa istilah dari semua variabel penelitian di penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### 1. *Dividend Payout Ratio*

*Dividend payout ratio* adalah besaran nilai persentase laba bersih setelah dikenai pajak yang nantinya akan dibagiakan sebagai dividen kepada para pemegang saham.<sup>14</sup> Rasio ini dibutuhkan investor agar mereka tau seberapa besar keuntungan yang akan didapat.

### 2. *Earning Volatility*

*Earning volatility* adalah ukuran yang digunakan investor untuk mengukur tingkat kestabilan laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun.

### 3. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham ialah indikator untuk menunjukkan jumlah lembar saham yang diperjualbelikan dalam periode tertentu.

### 4. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham ialah perhitungan yang bisa menentukan naik turunnya harga saham.

---

<sup>14</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm. 167.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah garis besar penyusunan laporan yang bertujuan untuk memudahkan serta dapat dipahami oleh pembaca. Maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan seperti berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian inti / utama, diantaranya:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: a). latar belakang, b). identifikasi masalah, c). rumusan masalah, d). tujuan penelitian, e). kegunaan penelitian, f). ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g). penegasan istilah, h). sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, yang berisi pokok permasalahan beserta teori-teori atau konsep dari pakar dan ahli yang relevan dengan rumusan masalah, variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

Bab III metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil dari penelitian yang akan mendeskripsikan karakteristik data pada masing-masing variabel serta uraian mengenai hasil pengujian hipotesis penelitian.

Bab V berisi tentang pembahasan hipotesis penelitian dan jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini akan dijelaskan pula mengenai hasil dari tujuan penelitian yang telah dicapai atau apapun yang berhubungan dengan variabel penelitian akan dijelaskan pada bab ini.

Bab IV penutup yang berisi dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti serta bisa ditafsirkan juga sebagai pernyataan singkat dan tepat atas hasil penelitian ini. Saran yang dibuat pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil temuan dan juga pertimbangan peneliti.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah berisi daftar rujukan yang digunakan dan juga lampiran-lampiran yang ada pada penelitian ini